

PERSFEKTIF HUKUM ISLAM TENTANG KONSEP KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIR (Studi Kasus Di Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan)

Setiawan Ramadhan
Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Islamic Law, Sakinah Family.

Abstract: The purpose of this research was to find out the community's understanding of the sakinah family, especially in the career family. To ensure the integrity of this research, researchers used the interview method, while to analyze the data that has been collected researchers used a qualitative descriptive method.

Based on the research results, it is known that the conception of a sakinah family in a career family in Sidoharjo Jati Agung Village is based on religion, mutual respect, honesty, and openness to each other. This conclusion is based on examples such as; that many families apply religious teachings to all family members, especially their children and teach them to always be honest and always respect all family members, especially their parents. As for the implementation of a sakinah family in a career family in Sidoharjo Jati Agung Village, it was formed on a strong religious basis and an attitude of mutual openness and mutual respect between family members, honesty and tolerance taught to children and other family members, and always grateful for the blessings and sustenance given by Allah SWT..

INTRODUCTION

Perkawinan atau pernikahan merupakan salah satu bagian terpenting dari siklus kehidupan manusia. Pernikahan merupakan peristiwa sakral dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang masih tetap menjunjung tinggi nilai adat dan agama yang beraneka ragam. Perkawinan merupakan sunatullah bagi manusia sebagai sarana untuk melangsungkan garis keturunan selain itu perkawinan atau pernikahan merupakan sunah nabiyallah Muhammad Saw. Keluarga merupakan unit terkecil masyarakat, bila setiap keluarga merasa tentram dan nyaman, satu sama lain saling menyayangi, maka masyarakat yang terbentuk juga merupakan masyarakat yang tentram dan saling menyayangi

dan menghormati. Sehingga masyarakat ideal yang dicita-citakan setiap umat manusia akan terwujud.

Aspek lain untuk mewujudkan tujuan perkawinan dalam al-quran diatas bahwa perkawinan harus dilakukan dengan memenuhi syarat dan rukun perkawinan. Dimaklumi bersama yang menjadi rukun perkawinan adalah calon mempelai, dua orang saksi, adanya wali nikah, dan ijab qabul. Rukun nikah ini diharapkan dapat menjamin keabsahan nikah. Selain itu, legalitas pernikahan harus dijamin melalui perundang-undangan yang ditetapkan negara (PUSPA ARIYANTI 2018). Kesibukan para kepala keluarga karir ini

juga sering membuat mereka jadi tidak mempunyai waktu banyak untuk berkumpul bersama keluarga mereka, tidak jarang mereka tidak punya waktu luang untuk sekedar bermain dan menghabiskan waktu bersama anak-anak mereka yang masih kecil dan masih butuh banyak perhatian dari orang tuanya. Ibu rumah tangga sekaligus wanita karir dalam keluarga karir ini juga tidak jarang menyerahkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai ibu untuk anak-anaknya kepada pengasuh anak untuk menggantikan perannya sebagai ibu untuk mengasuh dan mengawasi anak-anak mereka dirumah ketika ibu mereka sedang bekerja.

Di era globalisasi setiap individu mempunyai kesempatan terbuka untuk mengakses informasi di semua aspek kehidupan, termasuk kehidupan rumah tangga. Kondisi tersebut dapat merubah paradigma berpikir manusia, baik yang belum berkeluarga maupun yang sudah berkeluarga. Tuntutan kaum perempuan untuk mendapatkan hak yang sama dalam hal memperoleh pendidikan dan pekerjaan semakin tinggi (RAMADHAN 2022). Menurut ajaran Islam untuk mencapai ketenangan hati dan hidup yang damai maka hakikatnya perkawinan muslim yang disebut sakinah. Untuk hidup bahagia dan sejahtera manusia membutuhkan ketenangan hati yang aman dan damai karena jika tidak ada hal tersebut maka akan banyak permasalahan yang tidak dapat terpecahkan dengan kepala dingin yang ujungnya akan menciptakan dan mengarah kepada perpisahan. Keluarga adalah suatu kesatuan atau unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari beberapa orang yang berkumpul menjadi satu dalam suatu tempat dan saling hidup bergantung itulah yang disebut keluarga. Akan tetapi keluarga juga mempunyai pengaruh besar bagi bangsa dan negara. Karena dari keluargalah akan lahir generasi penerus yang akan menentukan nasib

bangsa. Apabila sebuah keluarga dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka di mungkinakan tumbuh generasi yang berkualitas dan dapat diandalkan yang akan menjadi pilar-pilar kemajuan bangsa.

Sebaliknya bila keluarga tidak dapat berfungsi dengan baik, bukan tidak mungkin akan menghasilkan generasi-generasi yang bermasalah yang dapat menjadi beban sosial masyarakat (Syariah and Fadillah 2022).

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

RESULT AND DISCUSSION

Keluarga karir yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung merupakan keluarga yang terbilang sibuk karena tuntutan pekerjaan dari masing-masing suami dan istri dari keluarga karir tersebut, namun demikian mereka masih menyempatkan untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung. Contohnya adalah keluarga Bapak Juwanto dan Ibu Reni, pasangan suami istri yang bekerja sebagai Tentara dan Bidan ini adalah keluarga yang dikenal ramah dan suka berbaur dengan masyarakat sekitar Desa Sidoharjo Jati Agung, Bapak juwanto

yang berprofesi sebagai tentara yang dinas di Bandung dan hanya pulang satu kali dalam setahun, dalam kesempatan pulang kampungnya Bapak Juwanto tetap aktif mengikuti kegiatan yasinan rutin khusus bapak-bapak yang di adakan satu minggu sekali dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Sedangkan Ibu Reni yang berprofesi sebagai Bidan yang dinas di salah satu Puskesmas yang ada di Desa Taman Indah Kecamatan Purbolinggo juga aktif dalam kegiatan yasinan rutin khusus ibu-ibu yang di adakan satu minggu sekali, mengikuti kegiatan pengajian rutin antar dusun yang di adakan satu bulan sekali, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Keluarga Bapak Juwanto dan Ibu Reni mempunyai dua orang anak, anak laki-laki pertamanya yang masih duduk di bangku kelas V (lima) Sekolah Dasar (SD) dan anak keduanya yang masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak (TK), anak mereka di asuh oleh seorang pengasuh karena kesibukan orang tua mereka yang tidak bisa mendampingi mereka selama 24 jam, meski begitu anak dari pasangan Bapak Juwanto Dan Ibu Reni terbilang mandiri dan mengerti akan kesibukan kedua orang tuanya. Meskipun anak dari Bapak juwanto dan Ibu reni di asuh oleh seorang pengasuh pasangan suami istri ini tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab sebagai orang tua kepada pengasuh anak mereka, mereka tetap memantau perkembangan kedua anak mereka, baik perkembangan mental maupun perkembangan fisik anak mereka.

Contoh keluarga karir yang lainnya adalah keluarga Bapak Haidir dan Ibu Dwi, pasangan suami istri yang bekerja sebagai Kepala Desa dan Bidan ini di kenal cukup ramah oleh masyarakat Desa Sidoharjo Jati Agung, walaupun ada sedikit orang berpendapat bahwa Bapak haidir selaku Kepala desa di kenal sedikit

kurang ramah, namun pasangan suami istri ini dikenal sebagai pasangan yang cukup harmonis dan hampir tidak pernah bertengkar. Bapak Haidir yang berprofesi sebagai Kepala desa yang bertugas di Kantor Kelurahan Desa Sidoharjo Jati Agung dan Ibu Dwi yang berprofesi Bidan yang Bertugas di Puskesmas Desa Sidoharjo Jati Agung, dalam kesibukan masing-masing dari pasangan suami istri ini mereka juga rutin mengikuti semua kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung. Bapak Haidir aktif mengikuti semua kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan keagamaan seperti yasinan rutin khusus bapak-bapak yang di adakan satu minggu sekali dan kegiatan keagamaan lainnya, Ibu Dwi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan kelompok posyandu, kegiatan kelompok PKK, dan lain-lain. Ibu Dwi juga aktif dalam kegiatan keagamaan seperti kegiatan yasinan rutin khusus ibu-ibu yang diadakan satu minggu sekali dan kegiatan keagamaan lainnya. Pasangan suami istri ini mempunyai tiga orang anak, dua anak perempuan dan satu anak laki-laki, anak mereka di asuh oleh seorang pengasuh karena kesibukan mereka sbagai keluarga karir yang tidak bisa menjaga ana mereka selama 24 jam, namun mereka tetap memantau perkembangan ketiga anak mereka baik perkembangan mental maupun fisik dari ketiga anaknya.

Keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung mereka saling hidup rukun baik dalam keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar, meraka hidup damai dan tentram, saling membantu, bergotong royong antar warga, dan saling menghormati antar umat beragama yang ada di Desa Sidoharjo Jati

Agung .

Dalam Islam yang wajib memberikan nafkah adalah suami. Islam menajdikan suami sebagai kepala keluarga, dipundaknyalah tanggung jawab utama lahir batin keluarga, Islam juga sangat proporsional dalam membagi tugas rumah tangga, kepala keluarga diberikan tugas utama untuk menyelesaikan segala urusan diluar rumah, sedangkan sang istri memiliki tugas utama yang mulia, yakni mengurus segala urusan dalam rumah. Kesibukan para kepala keluarga karir ini juga sering membuat mereka jadi tidak mempunyai waktu banyak untuk berkumpul bersama keluarga mereka, tidak jarang mereka tidak punya waktu luang untuk sekedar bermain dan menghabiskan waktu bersama anak-anak mereka yang masih kecil dan masih butuh banyak perhatian dari orang tuanya.

Ibu rumah tangga sekaligus wanita karir dalam keluarga karir ini juga tidak jarang menyerahkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai ibu untuk anak-anaknya kepada pengasuh anak untuk menggantikan perannya sebagai ibu untuk mengasuh dan mengawasi anak-anak mereka dirumah ketika ibu mereka sedang bekerja.

Namun Islam agama yang sempurna tidaklah mengungkung para wanita dan sama sekali tidak membeolehkannya keluar rumah. Adakalanya wanita dibutuhkan kehadirannya diluar rumah, atau mungkin mereka membutuhkan sesuatu yang harus didapat dengan cara keluar rumah.

Kadang sering di jumpai bahwa kondisi sebagian suami mereka ternyata tidak berkemampuan menanggung biaya hidup keluarga, bahkan kebanyakan orang tua/ wali tidak sanggup menanggung beban hidup seorang anak wanita beserta anak-anaknya ketika ia diceraikan suaminya atau menjadi janda karena ditinggal mati oleh suaminya.

Dalam kondisi seperti ini seseorang wanita

dapat dikatakan wajib terjun kedunia profesi (karir) untung menanggung biaya hidupnya beserta keluarganya karena sipenanggung jawab sudah tiada/ tidak berdaya, dengan pekerjaan yang halal tentunya.

Semua kesibukan keluarga karir yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung yang membuat keluarga mereka jarang beriteraksi dan berkomunikasi antara tetangga tidak menyebabkan keluarga mereka menjadi terasingkan dari lingkungan sekitar mereka, karena mereka dikenal sebagai keluarga yang cukup ramah dan santun di lingkungan Desa Sidoharjo Jati Agung.

Keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung juga aktif dalam kegiatan keagamaan dan kegiantan non agama yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung seperti yasinan rutin mingguuan, paingan/ pengajian, kelompok kerajinan tangan, kelompok pembuat kue basah, kelompok Pendidikan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan kelompok posyandu.

Keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung terbentuk atas dasar agama yang kuat dalam keluarga, sikap saling terbuka dan saling menghormati antar anggota keluarga, sifat jujur dan tenggang rasa yang diajarkan kepada anak-anak dan anggota keluarga lainnya, serta selalu bersyukur atas nikmat dan rezeki yang di berikan oleh Allah SWT.

Semua sifat, sikap dan semua ajaran kebaikan dari agama kepercayaan masing-masing keluarga yang di ajarkan dan di tanamkan kepada semua anggota keluarga dan diterapkan pula kepada tetangga dan

semua lapisan masyarakat Desa Sidoharjo Jati Agung, niscaya keluarga tersebut bisa hidup rukun, harmonis dan bisa menjadi keluarga yang sakinah.

Menurut penlitisi semua keluarga karir yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung memang harus berpegang pada ajaran agama dan AL-Quran agar keluarga tersebut bisa hidup lurus sesuai sariat Islam dan bisa hidup rukun dan bahagia. Sehingga harapan untuk menjadi keluarga sakinah bisa terwujud.

CONCLUSION

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maka dapat disimpulkan bahwa, konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Sidoharjo Jati Agung terbentuk atas dasar agama yang kuat dan sikap saling terbuka dan saling menghormati antar anggota keluarga, sifat jujur dan tenggang rasa yang diajarkan kepada anak-anak dan anggota keluarga lainnya, serta selalu bersyukur atas nikmat dan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT.

REFERENCES

Agustianti, Rifka et al. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.

PUSPA ARIYANTI. 2018. "Perspektif Hukum Islam Tentang Konsep Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir." *Director* 15(40): 6–13.
http://awsassets.wwfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf
<http://hdl.handle.net/10239/131>
https://www.uam.es/grupos/investigacion/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf

RAMADHAN, R. 2022. "UPAYA WANITA KARIR MENJALANKAN PERAN GANDA

DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Sekolah Dasar"
http://repository.uin-suska.ac.id/59858/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/59858/2/SKRIPSI_RAFIKI_RAMADHAN.pdf.

Sari, Ifit Novita et al. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
Syariah, Fakultas, and Elvin Sanni Fadillah. 2022. *KONSEP SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KELUARGA KARIR PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Purwoharjo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi)*.

